PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Kamis Tanggal: 21 Februari 2013 Halaman: 1

SULTAN RESMIKAN GAPURA KETANDAN

Masyarakat Antusias Sambut PBTY

YOGYA (MERAPI) - Meski diguyur hujan deras mewarnai, peresmian gapura Kampoeng Ketandan, Yogya, tetap meriah, Rabu (20/2) petang. Sebab, turunnya hujan merupakan pertanda bakal diguyur rezeki hingga tahun depan. Sesaat setelah peresmian gapura, Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) VIII secara resmi dibuka. PBTY mendapat sambutan antusias dari warga Yogya, termasuk warga keturunan Tionghoa.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X menuturkan, diresmikannya gapura Kampoeng Ketandan bisa menarik animo wisatawan domestik dan luar negeri datang ke kampoeng Tionghoa tersebut.

"Nantinya wisatawan yang menyusuri ke Kampoeng Ketandan tidak menggunakan mobil tapi harus berjalan kaki sehingga tidak ada satu toko pun yang terlewatkan. Keberadaan Ketandan bisa untuk nguri-nguri budaya. Sehingga wisatawan yang ke Malioboro tidak hanya wisata kuliner dan belanja tapi juga bisa melihat akulturasi budaya di Ketandan," kata Sri Sultan HB X.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dalam sambutannya mengatakan, Kampoeng Ketandan termasuk saksi perjalanan sejarah Yogyakarta. Keberadaan Ketandan akan memperkaya khasanah budaya di Yogyakarta. "Dengan adanya Kampoeng Ketandan akan memperkaya nilai-nilai kekayaan budaya. Diharapkan masyarakat luas dapat menerima keragaman dan memberi ruang kepada masyarakat Tionghoa," urai Haryadi Suyuti.

Menurut Haryadi, keberadaan kampoeng Ketandan memerlukan dukungan banyak pihak agar mengarah pada interaksi positif antarbudaya. "Keberagaman budaya bisa memperkuat toleransi masyarakat Yogyakarta. Jangan ada jurang pemisah berbasis etnis di Yogya. Dengan adanya keberadaan gapura Kampoeng Ketandan bisa mempermudah masyarakat untuk bernostalgia dengan tradisi dan budaya Tionghoa khas Yogyakarta," tegasnya. ***Nyambung halaman 7***

MERAPI/ANGGRIYAS SP

Gubernur DIY Sri Sultan HB X memberikan sambutan usai meresmikan gapura Kampoeng Ketandan, Yogya, Rabu (20/2) malam. Gapura tersebut menjadi penanda Ketandan sebagai kawasan Tionghoa.

Instansi	Nilai Berita
1. Dinparbud	☐ Negatif
2. Bag. Humas	☑ Positif
3.	☐ Netral
4.	✓ Biasa
5.	

✓ Untuk diketahui

Masyarakat ..... Sambungan halaman 1

Ketua Paguyuban Hakka Yogya sekaligus perwakilan warga Tionghoa dalam peresmian gapura, Soekeno, mengatakan, pihaknya sangat berterimakasih kepada Sri Sultan HB X yang sangat mendukung adanya Kampoeng Ketandan ini.

"Meski awalnya kami masih trauma masa lalu, namun dengan dukungan Sri Sultan dan Pemkot, kami menyambut baik hal tersebut," urai Soekeno di sela-sela acara peresmian gapura.

Akulturasi budaya Yogyakarta dan Tionghoa terlihat dari warna gapura yang terdiri dari warna merah, emas dan warna hijau yang identik warga Kraton Yogya. Selain warna, budaya Yogyakarta juga terlihat dari logo Kraton dan tulisan aksara Jawa di atas tulisan Kampoeng Ketandan. (Tiw)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005